

**Analisis Keamanan Data Pribadi pada Pengguna BPJS Kesehatan:  
Ancaman, Risiko, Strategi Keamanan (Literature Review)**

**Anida Fadla Silvia<sup>1</sup>, Herland Sunaryo<sup>2</sup>, Wisnu Saputra<sup>3</sup>, Fried Sinlae<sup>4</sup>**

Universitas Bhayangkara

E-mail: [202110715141@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715141@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [202110715225@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715225@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[202110715005@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715005@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>, [fried.sinlae@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:fried.sinlae@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak**

*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bisa menguraikan sistem jaminan sosial di Indonesia yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut. BPJS mengelola program jaminan kesehatan dan jaminan sosial lainnya bagi seluruh penduduk Indonesia. Penelitian tentang BPJS bisa membahas sejarah, perkembangan, manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap masyarakat serta sistem kesehatan nasional. Analisis terhadap keberhasilan, kendala administratif, ketersediaan layanan, dan kualitas pelayanan kesehatan yang disediakan oleh BPJS juga penting untuk dipertimbangkan. Studi ini bisa memberikan wawasan tentang efektivitas kebijakan jaminan sosial di Indonesia serta upaya-upaya perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan keberlanjutan sistem jaminan sosial bagi seluruh masyarakat.*

**Kata Kunci:** Keamanan Data, Ancaman, Risiko, Strategi Keamanan

**PENDAHULUAN**

Sebagai organisasi yang mempunyai kedaulatan tertinggi atas wilayah dan rakyatnya, negara mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Selain faktor ekonomi dan pendidikan sosial, kesehatan masyarakat merupakan indikator kesejahteraan suatu negara dan keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan amanat UUD 1945 untuk memberikan keadilan berupa hak atas pelayanan kesehatan dan pemberian pelayanan kesehatan. fasilitas kesehatan yang baik.

Kesehatan merupakan hal penting yang dibutuhkan manusia selain sandang, pangan, dan papan. Tanpa kesehatan, kehidupan manusia tidak ada artinya. Tanpa tubuh yang sehat, manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kesehatan merupakan suatu hal penting yang harus dijaga, diusahakan, dan dijamin.

Peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai program pemeliharaan dan jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia adalah Pasal 28H ayat (1) UUD 1945: "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, berhak mendapat tempat tinggal, dan berhak mendapatkan kesejahteraan." lingkungan kesehatan dan hak atas pelayanan kesehatan". Pasal 34 Ayat 3: "Negara mempunyai tanggung jawab menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas umum yang memadai." Tafsir beberapa ketentuan UUD 1945

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apa jenis data yang bocor dari BPJS Kesehatan? Apakah meliputi informasi pribadi, riwayat medis, atau informasi keuangan peserta?
2. Bagaimana kebocoran data tersebut dapat berdampak pada peserta BPJS Kesehatan? Apakah ada risiko identitas yang dicuri, potensi penipuan keuangan, atau risiko kesehatan yang mungkin timbul akibat informasi medis yang terungkap?.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kepustakaan. Review literatur buku dan jurnal berdasarkan teori-teori yang dibahas, khususnya pada bidang manajemen keamanan dan keamanan sistem informasi. Seluruh artikel ilmiah yang dikutip berasal dari Mendeley, Google Scholar dan media online lainnya. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

Penelitian Kualitatif bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Ancaman cybercrime pada data pribadi pengguna bpjs kesehatan. (2) Risiko keamanan data pribadi pada pengguna bpjs kesehatan. (3) Strategi pengamanan data pribadi pada pengguna bpjs Kesehatan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
			Perbedaan	Persamaan	
1.	Vira Nabilah	pengaruh kualitas pelayanan	penggunaan	Penggunaan variable dan	Dapat disimpulkan
		kesehatan terhadap kepuasan	teori yang berbeda,	metode penelitian yang sama	bahwa terdapat
		pasien jaminan kesehatan	penggunaan teknik	yaitu kuantitatif	pengaruh secara
		Nasional (JKN) di puskesmas Pamulang	sampling yang		simultan oleh
		Kota Tangerang Selatan	berbeda, serta		kualitas pelayanan
			penggunaan objek		kesehatan terhadap
			aplikasi yang berbeda		kepuasan pasien
					jaminan kesehatan
					nasional (JKN).

2.	Ariska Dwi Chandra	Implementasi Aplikasi Sicantik Dalam	Penggunaan teori yang	Penggunaan objek penelitian	Dapat disimpulkan
		Meningkatkan Kualitas Pelayanan	berbeda, penggunaan metode	yang sama.	implementasi aplikasi Sicantik
		Kesehatan Ibu dan Anak.	penelitian yang berbeda.		di Puskesmas Balongbendo
					telah berjalan dengan baik.

\*Ket variabel:  $y_1$ =Keamanan Data Pribadi;  $x_1$ = Ancaman;  $x_2$ = Risiko; dan  $x_3$ = Strategi Pengamanan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelatihan Model

#### **Pengaruh Ancaman terhadap keamanan data pribadi pada pengguna BPJS Kesehatan**

Ancaman terhadap keamanan data pribadi pada pengguna BPJS Kesehatan dapat memiliki dampak serius terhadap individu dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga ini. Beberapa pengaruh yang mungkin terjadi akibat ancaman terhadap keamanan data pribadi pengguna BPJS Kesehatan termasuk:

1. Pencurian Identitas : Ancaman terhadap keamanan data pribadi dapat mengakibatkan pencurian identitas yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan kriminal seperti penipuan kartu kredit, pinjaman atas nama orang lain, atau kegiatan ilegal lainnya.
2. Penyalahgunaan Informasi Medis : Data medis yang bocor dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang tidak etis, seperti penggunaan informasi kesehatan seseorang dalam praktik medis ilegal atau untuk tujuan diskriminasi dalam asuransi atau pekerjaan.
3. Kehilangan Kepercayaan Masyarakat : Jika terjadi kebocoran data yang serius dan terus-menerus, masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap BPJS Kesehatan sebagai lembaga yang dapat diandalkan dalam melindungi informasi pribadi mereka.
4. Dampak Finansial : Potensi pencurian identitas atau penyalahgunaan informasi pribadi juga dapat memiliki dampak finansial yang signifikan pada korban yang terkena dampaknya.

#### **Pengaruh Risiko terhadap keamanan data pribadi pada pengguna BPJS Kesehatan**

Pelanggaran data BPJS Kesehatan terhadap 279 juta orang muncul pada Jumat, 21 Mei 2021. Data BPJS kesehatan, antara lain Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), nomor telepon, email, nama, alamat, dan gaji, diduga dibocorkan dan diperjualbelikan melalui situs raidsforum.com.

Data yang diduga terkait BPJS Kesehatan ini dijual oleh pengguna forum dengan id 'Kotz'. Pada deskripsinya, ia menuturkan bahwa data tersebut termasuk juga data orang meninggal, dan terdapat satu juta data untuk diujicoba gratis dan 20 juta di antara data ini memiliki foto personal.

Kominfo juga kemudian melakukan investigasi bersama dengan BPJS Kesehatan dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan kini telah mengidentifikasi jumlah data lebih besar yang diduga bocor dari sebelumnya hanya ratusan ribu sampel data. Dedy menyampaikan bahwa pihaknya akan memperluas investigasi terhadap satu juta data yang diklaim sebagai sampel oleh penjual.

“Tentunya dugaan kebocoran data yang diduga dari BPJS Kesehatan tersebut, bila dikaitkan dengan banyaknya aplikasi di BPJS Kesehatan maka kebocoran data tersebut kemungkinan bisa disebabkan diretasnya aplikasi-aplikasi tersebut khususnya aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keperawatan dan aplikasi pelayanan kesehatan,” kata Timboel dalam keterangannya, Minggu (23/5/2021).

**Pengaruh Strategi pengamanan terhadap keamanan data pribadi pada pengguna e-commerce**

Strategi pengamanan yang efektif dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keamanan data pribadi para pengguna BPJS Kesehatan. Beberapa pengaruh strategi pengamanan terhadap keamanan data pribadi pengguna BPJS Kesehatan termasuk:

Peningkatan perlindungan data :Strategi pengamanan yang kuat dapat meningkatkan tingkat perlindungan data pribadi, seperti penggunaan enkripsi yang kuat, pengelolaan identitas yang tepat, dan penggunaan teknologi keamanan yang mutakhir.

Peningkatan kepercayaan pengguna : Implementasi strategi pengamanan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap BPJS Kesehatan sebagai lembaga yang memprioritaskan keamanan data pribadi mereka.

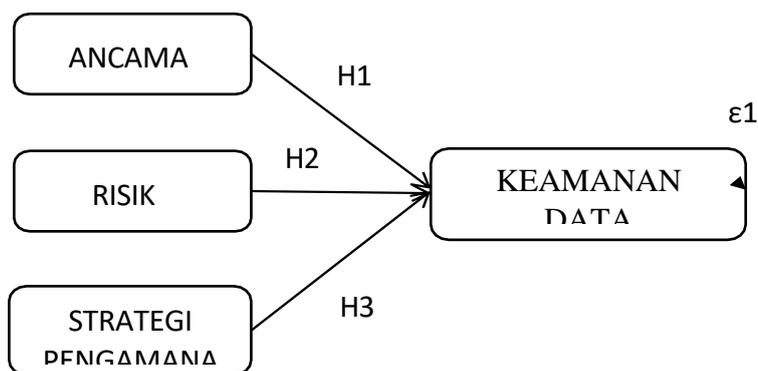
Penurunan risiko pencurian identitas : Strategi pengamanan yang baik dapat mengurangi risiko pencurian identitas, melindungi data pribadi pengguna dari serangan atau akses yang tidak sah.

Dukungan dan partisipasi Masyarakat yang lebih tinggi :Strategi pengamanan yang efektif dapat memotivasi lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam program jaminan kesehatan, karena mereka merasa bahwa data pribadi mereka akan terlindungi dengan baik.

**Conceptual Framework**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model NLP dapat memprediksi sentimen perundungan dari komentar Instagram dengan baik. Akurasi yang didapatkan oleh prediksi dari confusion matrix sebesar 78% diikuti presisi sebesar 78%, recall sebesar 78% dan F1 score sebesar 77%. Model ini akan mengklasifikasikan sentimen positif atau negatif dari komentar Instagram yang telah dilatih datanya



**Figure 1: Conceptual Framework**

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Ancaman, Risiko, dan Strategi Pengamanan berpengaruh terhadap Keamanan Data Pribadi.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Keamanan Data Pribadi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Kesadaran pengguna : (Rohmah, 2022), (Chris et al., 2021)
- b) Kebijakan dan regulasi: (Pratama et al., 2022a), (Wicaksana et al., 2020)

## **KESIMPULAN**

Perlindungan data dan privasi pelanggan merupakan salah satu hal yang harus menjadi perhatian seluruh perusahaan, penyedia jasa, maupun instansi pemerintah sehingga dengan beredarnya kabar kebocoran data pengguna BPJS Kesehatan, BPJS Kesehatan langsung menerapkan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko kebocoran data instansi yang memiliki pengguna lebih dari 200 juta orang di Indonesia ini. Pemerintah pun sebagai pilar utama sudah memiliki perhatian terhadap masalah privasi pengguna karena banyaknya kasus kebocoran data yang terjadi di Indonesia selama 2 tahun terakhir.

Kurangnya perhatian sebuah instansi dapat menimbulkan kerugian karena memungkinkan terjadinya serangan privasi meskipun tidak ada pengukuran yang paling sesuai tentang privasi karena sangat objektif dan subjektif seluruh hal yang berkaitan dengan privasi. Maka dari itu jika terjadi kebocoran data pada suatu instansi maka instansi tersebut haruslah menjadi pihak yang bertanggung jawab penuh akan adanya kebocoran data tersebut. BPJS seharusnya memiliki perlindungan yang baik. Hal ini bisa dilakukan dengan investasi yang lebih besar di bidang keamanan.

Kebocoran data BPJS Kesehatan dapat memiliki dampak yang luas, seperti pencurian identitas, penyalahgunaan informasi medis, ketidakpercayaan masyarakat, kecemasan psikologis, dan kerugian finansial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arundati Swastika Waranggani. (2021). Data BPJS Kesehatan Bocor, Risiko Keamanan Data Pribadi Mangancam.
- Vira Nabilla. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan.
- Prosiding Seminar SITASI. (2021). ANALISIS PRIVASI DATA PENGGUNA DALAM INSTANSI BPJS KESEHATAN.
- JIMT. (2023). Analisis Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Commerce: Ancaman, Risiko, Strategi Keamanan (Literatur Review).